

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil:

1. Besarnya nilai Dana Alokasi Umum (DAU) mempengaruhi besarnya Belanja Daerah (BD), karena Dana Alokasi Umum (DAU) sangat berkaitan erat dengan Belanja Daerah (BD), apabila jumlah DAU mengalami penurunan maka jumlah Belanja Daerah akan mengalami penurunan.
2. Besarnya nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempengaruhi besarnya Belanja Daerah (BD), karena besarnya belanja daerah akan disesuaikan dengan perubahan penerimaan pemerintah daerah.
3. Telah terjadi *flypaper effect* pada Belanja Daerah (BD) Kota dan Kabupaten di Jawa Timur, karena seluruh Kota dan Kabupaten di Jawa Timur sangat bergantung pada Dana Alokasi Umum (DAU).
4. Dana Alokasi Umum dengan lag lebih bisa memprediksi besarnya belanja daerah untuk periode berikutnya daripada Dana Alokasi Umum tanpa lag.
5. Telah terjadi *flypaper effect* untuk pengeluaran sektor publik, karena Dana Alokasi Umum (DAU) lebih mempengaruhi Belanja Daerah untuk kategori pengeluaran sektor publik daripada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

6. Tidak terdapat perbedaan *flypaper effect* baik pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur yang PAD-nya tinggi maupun Kabupaten dan Kota yang PAD-nya rendah.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan hanya Kabupaten dan Kota di Jawa Timur.
2. Data yang digunakan adalah data untuk dua tahun yaitu tahun 2005 dan 2006.
3. Tidak menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran

## **C. Saran**

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penetapan sampel tidak terbatas pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Misalnya menggunakan Kabupaten dan Kota seluruh Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya data yang digunakan tidak hanya untuk dua tahun tetapi bisa menggunakan lebih dari dua tahun.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel efektivitas dan efisiensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2002. *Seri Akuntansi Sektor Publik - Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Akuntansi Sektor Publik – Akuntansi Keuangan daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Biro Pusat Statistik, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Tahun Anggaran 2003*.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Keuangan Pemerintah daerah Tingkat I Jawa Timur Periode Anggaran 2005-2006*.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. , Edisi 13.
- Indra Bastian. 1999. *Manual Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29/2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tatacara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tatasaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 181/2000 tanggal 23 Desember 2000 tentang Dana Alokasi Umum Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2001.
- Mudrajad Kuncoro, 2001, *Metode Kuantitatif*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN: Yogyakarta.
- Mutiara Maimunah, “*Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*”, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Nur Indriantoro, 1999, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, BPFY Yogyakarta
- Syukriy Abdullah & Abdul Halim, “*Pengaruh Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali*”, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya 16-17 Oktober 2003.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah*.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah*.